

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif. Pendekatan retrospektif merupakan suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang atau di masa lampau (Notoadmojo, 2005). Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial (Notoadmojo, 2012). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2016).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman, pada bulan April-Mei 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dan cirinya akan diduga peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hasil skrining IMLTD di UDD PMI Sleman pada tahun 2020 berjumlah 12.553 kantong darah.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi (total) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah hasil uji saring Hepatitis B reaktif dan non reaktif pada pendonor darah berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis pendonor, golongan darah dan rhesus di UDD PMI Sleman tahun 2020.

#### E. Definisi Operasional

Defenisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Hasil pemeriksaan HBsAg	Data pemeriksaan Hepatitis B	Formulir data sekunder	1. Reaktif 2. Non reaktif	Nominal
Jenis Kelamin	Atribut-atribut fisiologis dan anatomis pada pendonor	Formulir data sekunder	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Rentang hidup pendonor	Formulir data sekunder	1. Remaja (17-25 Tahun) 2. Dewasa(26-45 Tahun) 3. Lansia (46-65 Tahun)	Ordinal
Jenis Pendonor	Macam-macam pendonor yang mendonorkan darahnya	Formulir data sekunder	1. Sukarela 2. Pengganti	Nominal
Golongan Darah	Data pemeriksaan golongan darah pendonor	Formulir data sekunder	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
Rhesus	Kadar anti D pada permukaan sel darah merah	Formulir data sekunder	1. Positif 2. Negatif	Nominal

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui gambaran hasil skrining IMLTD reaktif Hepatitis B pada pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Sleman tahun 2020 dan mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan instrument penelitian berupa ceklis yang berisi data sekunder yang sudah tersusun dengan baik.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data, adapun proses pengolahan data penelitian yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014).

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan upaya yang dilakukan untuk pemeriksaan dan perbaikan kelengkapan data. Data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan penyuntingan apakah data sudah lengkap dan jelas.

#### *b. Coding*

Setelah *editing* maka data yang diperoleh selanjutnya dirubah dengan *coding* atau pemberian kode, dari data kalimat menjadi data angka atau bilangan. Hal ini bermanfaat dalam memasukkan data. *Coding* untuk penelitian sebagai berikut:

##### 1) Usia

Kode 1 Remaja (17-25 tahun)

Kode 2 Dewasa (26-45 tahun)

Kode 3 Lansia (45-65 tahun)

##### 2) Jenis kelamin

Kode 1 (Perempuan)

Kode 2 (Laki-laki)

## 3) Jenis pendonor

Kode 1 (Sukarela)

Kode 2 (Pengganti)

## 4) Golongan darah

Kode 1 (A)

Kode 2 (B)

Kode 3 (O)

Kode 4 (AB)

## 5) Rhesus

Kode 1 (Positif)

Kode 2 (Negatif)

c. *Processing*

Data yang sudah di ubah menjadi angka atau bilangan selanjutnya dimasukkan kedalam program komputer seperti program *SPSS for windows*

d. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah dimasukkan kedalam komputer.

**2. Analisis data**

Analisis data secara univariat yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap variabel dalam tabel distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini menggunakan rumus menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

N : Jumlah sampel

F : Frekuensi data

## **H. Etika Penelitian**

### 1. *Anonimitas*

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya menuliskan inisial dan nomor responden.

### 2. *Confidentiality*

Data-data yang diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Adapun dalam keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu, peneliti mencantumkan data yang didapatkan tanpa nama asli. Data berupa *hard file* yang dimiliki oleh peneliti disimpan menggunakan *password* sehingga hanya peneliti yang bisa mengakses data tersebut.

### 3. *Beneficient*

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat terhadap subyek pada setiap tindakan.

## **I. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menemukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet dan lain-lain.
- b. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan PPPM yang diajukan kepada Kepala UDD PMI Sleman.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di UDD PMI Sleman pada tanggal 9 Februari 2021.
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Melakukan ujian proposal.
- f. Memperbaiki proposal KTI sesuai masukan penguji.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - c. Peneliti mengambil data pendonor di UDD PMI Sleman tahun 2020.
  - d. Data yang didapatkan diolah.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun Bab IV – Bab V.
  - b. Konsultasi kepada Pembimbing.
  - c. Ujian Hasil Penelitian.
  - d. Memperbaiki karya tulis ilmiah sesuai dengan masukan penguji.